



Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi

Salsabila Tristania Agustin^{1*}, Syaiful Syaiful²

^{1,2} Universitas Muhamadiyah Gresik, Indonesia

Alamat: Jl. Sumatera No.101 GKB Gresik 61121, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: salsabilatristaniaagustin@gmail.com*

Abstract, *This study aims to be able to test profitability and leverage on profit quality with managerial ownership as a moderation variable. This study used a sample of 78 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2022 period using the purposive sampling method. This study uses multiple linear regression analysis techniques and Moderate Regression Analysis (MRA) with IBM SPSS Statistic tools. The results of this study empirically prove that leverage affects the quality of profits. As for profitability, it has no effect on the quality of profits and managerial ownership cannot moderate the influence between profitability and leverage on the quality of profits. Further research is suggested to increase the number of company samples and extend the period of the research sample.*

Keywords: *Profitability, Leverage, Managerial Ownership and Earnings Quality*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk dapat menguji profitabilitas dan leverage terhadap kualitas laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan 78 sampel perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian kali ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan *Moderate Regression Analysis* (MRA) dengan alat IBM SPSS Statistic. Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa leverage berpengaruh terhadap kualitas laba. Sedangkan untuk profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba dan kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh antara profitabilitas dan leverage terhadap kualitas laba. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah sampel perusahaan dan memperpanjang periode dari sampel penelitian.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kualitas Laba

1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu (Sadeli, 2020). Pihak yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dapat memperoleh bantuan dari laporan keuangan. Kualitas laba perusahaan merupakan indikator yang sangat penting saat membuat keputusan (Soly & Wijaya, 2017 dalam (Dewi & Fachrurrozie, 2021)). Kualitas laba didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk melaporkan keuntungan yang seharusnya diperoleh, sehingga dapat digunakan untuk meramalkan keuntungan yang akan datang (Yushita, dkk, 2013 dalam (Dewi & Fachrurrozie, 2021)). Selain itu, kualitas laba juga dapat menjadi suatu tolak ukur prestasi perusahaan.

Dalam konflik keagenan (*agency theory*), manajemen cenderung melaporkan keuntungan secara oportunistik guna memenuhi kepentingan pribadinya. Apabila hal ini terjadi mampu menyebabkan kualitas laba menjadi rendah dan pemakai laporan keuangan menjadi

tidak percaya lagi pada perusahaan. Hal ini searah dengan penelitian (Siallagan & Machfoedz, 2006 dalam (Iestari, 2020)) bahwa kualitas laba yang rendah menyebabkan investor dan kreditor salah dalam membuat keputusan sehingga mengurangi nilai perusahaan.

Salah satu komponen yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan adalah leverage. Hutang akan meningkatkan nilai perusahaan jika dipergunakan dengan baik. Leverage merupakan hasil perbandingan antara total aset dan total hutang perusahaan (Nugroho dan Radyasa, 2020). Leverage mampu menunjukkan risiko yang dihadapi dan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan, semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan akan semakin sulit untuk memprediksi laba tahun berikutnya (Asriana, 2008). Perusahaan dengan leverage yang tinggi akan memiliki kecenderungan melakukan manajemen laba yang lebih tinggi yang menyebabkan kualitas laba menjadi lebih rendah.

Beberapa faktor yang juga mempunyai pengaruh terhadap kualitas laba diantaranya yakni profitabilitas. Agar suatu perusahaan dapat bertahan maka perusahaan tersebut wajib setidaknya berada diposisi yang menguntungkan (*profitable*). Oleh karena itu, profitabilitas menjadi faktor yang harus mendapat perhatian khusus. Tingkat laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan selama menjalankan operasinya adalah profitabilitas (Sudirgo dan Bangun, 2021). Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan laba, yang menunjukkan seberapa efektif manajemennya, karena perusahaan dengan profitabilitas tinggi mempunyai daya tarik yang tinggi bagi investor guna berinvestasi dan hal ini mampu untuk mempengaruhi kualitas laba perusahaan.

Berdasarkan pada banyaknya hasil penelitian yang berbeda memotivasi penulis guna meneliti lagi pengaruh dari profitabilitas dan leverage pada kualitas laba. Peristiwa ini membuat hasil penelitian tersebut menjadi tidak konsisten dari tahun ke tahun, dengan demikian peneliti ingin menambahkan variabel kepemilikan manajerial sebagai moderasi ke dalam penelitiannya.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori agensi

Teori agensi (*agency theory*) dikenalkan oleh (Jensen & Meckling, 1976) dan menjelaskan hubungan antara manajemen perusahaan sebagai agen dan pemilik modal sebagai pihak *principal*. Dalam teori keagenan, hubungan agensi terjadi ketika satu atau beberapa orang (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agen*) untuk menyediakan jasa dan kemudian memberikan kepada agen wewenang untuk membuat keputusan (Lesmono & Siregar, 2021).

Teori ini menjelaskan masalah resiko bersama yang muncul sebagai hasil dari kerjasama antara dua pihak (principal dan agent).

Kualitas laba

Kualitas laba adalah ukuran untuk menentukan apakah hasil keuntungannya serupa dengan keuntungan yang direncanakan. Hal ini juga merupakan penilaian sejauh mana keuntungan dapat diperoleh dan mampu mencerminkan kinerja keuangan yang sebenarnya (Syarafina Wahyudianti et al., 2021). Kualitas laba lebih tinggi jika lebih dekat dengan perencanaan awal atau lebih tinggi dari target rencana awal. Hal ini menunjukkan bahwa banyak informasi tentang karakteristik laporan keuangan terkait dengan keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan (Marpaung, 2019). Jika perusahaan tidak mencapai target labanya atau jika laporan labanya tidak sesuai dengan laba sebenarnya maka kualitas laba akan rendah dan akan berimbas pada biasanya informasi laba dan menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan, yang menunjukkan seberapa baik manajemennya. Profitabilitas memiliki tujuan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan guna memperoleh laba yang cukup untuk membuat pemegang saham dan pemodal tetap menyediakan modal untuk perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas mampu menunjukkan kinerja yang baik (Kepramareni et al., 2021). Profitabilitas mencerminkan tingkat efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh pendapatan investasi serta penjualan perusahaan.

Leverage

Leverage adalah hasil dari perbandingan jumlah aset dan hutang perusahaan (Sudirgo et al., 2021). Leverage digunakan untuk menentukan seberapa banyak aset yang dibiayai dengan hutang. Secara umum, lebih banyak hutang yang dikeluarkan perusahaan relatif terhadap total asetnya, maka semakin besar pula leverage keuangannya (Marpaung, 2019). Ketika aset perusahaan lebih banyak dibiayai oleh hutang daripada modalnya akan berdampak pada turunnya peran investor dan menyebabkan leverage mempengaruhi kualitas laba. Leverage juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak utang daripada deviden dalam struktur modalnya. Dengan demikian, tingkat leverage yang tinggi pada suatu perusahaan akan menyebabkan kualitas laba menjadi rendah (Dewi, I Gusti A S; dkk, 2020).

Kepemilikan manajerial

Kepemilikan manajerial menunjukkan adanya peran ganda seorang manajer dalam suatu perusahaan, yaitu sebagai manajer serta pemegang saham. Besarnya tingkat kepemilikan

manajerial di perusahaan akan mengakibatkan manajemen melakukan sesuatu yang dapat menguntungkan pemegang saham atau diri mereka sendiri (mergia, 2021)

Pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan dan merupakan rasio yang menggambarkan seberapa baik perusahaan tersebut mampu mendapatkan laba bersih setelah pajak dari total aktiva yang dipakai guna menjalankan bisnis (Nandika & Sunarto, 2022). Manajemen didorong untuk meningkatkan laba (profit) perusahaan karena hubungan antara profitabilitas dan teori agensi. Mengingat teori keagenan, yang mengatakan bahwa manajemen lebih tahu tentang kondisi keuangan perusahaan, sedangkan pemilik ingin perusahaannya memiliki profitabilitas yang tinggi. Perusahaan yang memanfaatkan aset dengan cukup baik mampu menunjukkan tingkat efektivitasnya dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan dianggap mampu menghasilkan keuntungan, karena hal ini dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Pengaruh leverage terhadap kualitas laba

Leverage dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dengan cara menggunakan aset serta dana guna meningkatkan keuntungan pemegang saham. Dana ini berasal dari pinjaman serta memiliki bunga sebagai beban tetap (Satriana, 2017 dalam (Nirmalasari & Wahyu, 2022)). Perusahaan yang memakai hutang lebih banyak daripada modal atau saham guna pendanaan, akan cenderung memiliki beban bunga yang lebih tinggi. Dalam teori keagenan manajemen dapat melaporkan laba secara sukarela untuk kepentingan sendiri, dimana laba yang diperoleh perusahaan menjadi salah satu ukuran kinerja yang sering digunakan saat pengambilan keputusan.

H2: Leverage berpengaruh negatif terhadap kualitas laba

Kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba

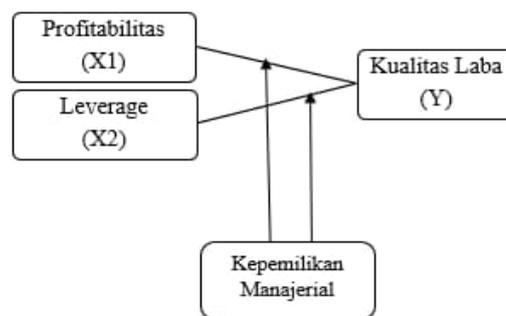
Suatu perusahaan dikatakan mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal sehingga dapat membuat perusahaan tersebut dinilai baik (Lusiani & Khafid, 2022). Berdasarkan teori keagenan, perbedaan kepentingan antara tujuan agen dan principal disebabkan oleh adanya mandat yang diberikan pemilik perusahaan kepada manajemen untuk ikut serta dalam kegiatan pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, ketika manajer memiliki saham dalam perusahaan, diharapkan perbedaan kepentingan tersebut akan berkurang.

H3: Kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh antara profitabilitas dengan kualitas laba.

Kepemilikan manajerial memoderasi pengaruh leverage terhadap kualitas laba

Salah satu cara untuk mengetahui seberapa bergantung suatu bisnis pada kreditu untuk membiayai asetnya yaitu dengan menghitung leverage (Jannah & Mildawati, 2017 dalam (Sari & Khafid, 2020)). Secara umum, semakin banyak hutang yang dimiliki perusahaan relatif dengan total asetnya, maka semakin besar juga leverage keuangannya. Tingkat hutang yang berlebihan dapat berakibat fatal pada perusahaan. Kepemilikan manajerial membuat manajer lebih berhati-hati bertindak dan membuat keputusan dikarenakan manajer juga sebagai pemlik saham. Akan tetapi kepemilikan manajerial yang tinggi dapat juga memperlemah pengawasan kepada manajemen. Apabila manajemen tidak memperhatikan tingkat hutang dan tidak diikuti dengan kinerja yang baik, maka perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan yang lebih tinggi.

H4 : Kepemilikan manajerial memoderasi hubungan antara leverage dengan kualitas laba.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang diaplikasikan dalam penelitian kali ini. Data penelitian ini memakai data jenis data dokumenter, sedangkan sumber data penelitian ini yaitu data sekunder. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdata di BEI berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur tahun 2021-2022. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini diantaranya :

1. Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2022.

2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dalam bentuk rupiah selama tahun 2021-2022.
3. Perusahaan manufaktur yang mempunyai data lengkap terkait dengan variabel penelitian (profitabilitas, leverage, kualitas laba dan kepemilikan manajerial).
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian di tahun 2021-2022.

Kualitas laba dalam penelitian ini diproksikan dengan adanya proporsi jumlah arus kas operasi dibagi dengan EBIT yang dirumuskan sebagai berikut:

$$QIR = \frac{\text{ arus kas operasi}}{EBIT}$$

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan adanya proporsi jumlah laba bersih dibagi dengan modal yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Reutrn of equity} = \frac{\text{ laba bersih}}{\text{ modal}}$$

Leverage dalam penelitian ini diproksikan dengan adanya proporsi jumlah total hutang dibagi dengan total aset yang dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{ total utang}}{\text{ total aset}}$$

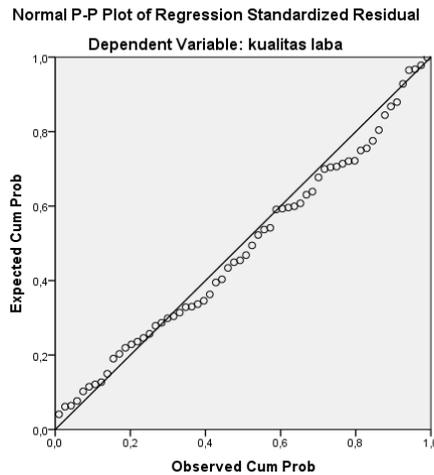
Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diproksikan dengan adanya proporsi jumlah saham manajemen dibagi dengan jumlah saham yang beredar yang dirumuskan sebagai berikut:

$$KMAN = \frac{\text{ jumlah saham manajemen}}{\text{ jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan analisis dengan menggunakan grafik P-Plot, pendekatan normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik Normal P-Plot, yaitu jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan data yang telah terdistribusi normal.



Gambar 2. Grafik Normal P-Plot Kualitas Laba

Berdasarkan tabel 1, nilai Asymp. Sig (2-tailed) dari hasil pengujian penelitian kali ini memberitahukan bahwa angka 0,200 atau $> 0,05$ yang berarti data dalam model regresi penelitian ini telah berdistribusi normal.

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

a

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	,58954291
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,041
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

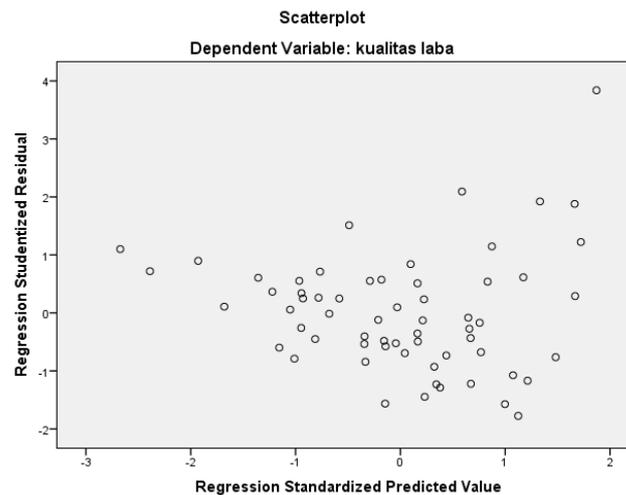
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam fungsi regresi penelitian, sehingga model ini layak dipakai untuk memprediksi variabel Kualitas Laba berdasarkan variabel Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial.

Uji Multikolienaritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolienaritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,047	,228		4,588	,000		
profitabilitas	-2,337	,857	-,323	-2,725	,008	,975	1,026
leverage	,492	,197	,294	2,502	,015	,991	1,009
kepemilikan manajerial	,065	,612	,012	,106	,916	,980	1,020

a. Dependent Variable: kualitas laba

Berdasarkan hasil uji multikolienaritas yang disajikan dalam tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa variabel independent yaitu profitabilitas dan leverage, variabel moderasi yaitu kepemilikan manajerial memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Variabel independen berupa profitabilitas memperoleh nilai *tolerance* 0,975 dan nilai VIF sebesar 1,026, serta leverage mendapatkan nilai *tolerance* 0,991 dan nilai VIF sebesar 1,009. Sedangkan untuk variabel moderasi yakni kepemilikan manajerial didapatkan nilai *tolerance* 0,980 dan nilai VIF sebesar 1,020. Hasil pengujian multikolienaritas dengan nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF <

10 menunjukkan bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas antara variabel bebas dan moderasi dari data penelitian. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi gejala multikolinieritas

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,499 ^a	,249	,209	,58267	1,925

a. Predictors: (Constant), Lag_MO, Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa nilai DW test sebesar 1,925 dengan ketentuan angka $du < d < 4 - du$ tidak terdapat korelasi. Dengan melihat nilai du dengan signifikansi 0,05 serta nilai $k = 3$, $N = 78$, maka nilai DW berada $1,7129 < 1,925 < 2,2871$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian kali ini menunjukkan tidak adanya gejala autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Berganda dan MRA

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,834	,329		2,537	,014
	profitabilitas	-1,576	1,287	-,218	-1,225	,226
	leverage	,677	,317	,404	2,134	,037
	kepemilikan manajerial	1,458	1,649	,282	,885	,380
	profitabilitas x kepemilikan manajerial	-5,114	10,114	-,160	-,506	,615
	leverage x kepemilikan manajerial	-1,431	2,883	-,165	-,496	,622

a. Dependent Variable: kualitas laba

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

$$\text{Kualitas laba} = 0,834 - 1,576_{\text{profitabilitas}} + 0,677_{\text{leverage}} + 1,458_{\text{kepemilikan manajerial}} - 5,114_{\text{profitabilitas} \times \text{kepemilikan manajerial}} - 1,431_{\text{leverage} \times \text{kepemilikan manajerial}} + 0,851e$$

Uji Hipotesis

Uji Kelayakan Model (F)

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,847	5	1,169	3,134	,015 ^b
	Residual	20,891	56	,373		
	Total	26,737	61			

a. Dependent Variable: kualitas laba

b. Predictors: (Constant), leverage x kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage, profitabilitas x kepemilikan manajerial, kepemilikan manajerial

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, perolehan F hitung sebesar 3,134. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan nilai signifikansi adaah 0,015 yang kurang dari $\alpha = 0,05$. Sehingga hal tersebut membuktikan bahwa seluruh variabel independen dan moderasi secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen.

Uji Hipotesis (T)

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,834	,329		2,537	,014
	profitabilitas	-1,576	1,287	-,218	-1,225	,226
	leverage	,677	,317	,404	2,134	,037
	kepemilikan manajerial	1,458	1,649	,282	,885	,380
	profitabilitas x kepemilikan manajerial	-5,114	10,114	-,160	-,506	,615
	leverage x kepemilikan manajerial	-1,431	2,883	-,165	-,496	,622

a. Dependent Variable: kualitas laba

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai profitabilitas yakni 0,226 dimana melebihi 0,05, maka disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1

ditolak. Nilai leverage sebesar 0,037 dimana kurang dari 0,05, maka disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima. Nilai profitabilitas*kepemilikan manajerial sebesar 0,615 dimana lebih dari 0,05, maka disimpulkan bahwa H0 diterima dan H3 ditolak. Sedangkan untuk nilai leverage*kepemilikan manajerial sebesar 0,622 dimana lebih dari 0,05, maka disimpulkan bahwa H0 diterima dan H4 ditolak.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

Hipotesis pertama menunjukkan bahwa hasil pengujian variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah dapat mencerminkan ketidaksanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan karena profitabilitas tidak dapat memicu respon pasar terhadap informasi laba. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memberikan kontribusi bagi investor dalam menilai kondisi pasar (Ginting, 2017). Maka dari itu tingkat profitabilitas yang tinggi tidak menjadi jaminan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, memiliki kelebihan hutang, kerugian pada tahun sebelumnya dan juga pendapatan laba yang tidak konsisten.

Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas Laba

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa hasil pengujian variabel leverage berpengaruh terhadap kualitas laba yang berarah negatif. Leverage menjadi alat untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan dapat mengandalkan kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Leverage juga digunakan untuk menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan sumber dana perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki leverage yang tinggi dikhawatirkan bahwa perusahaan tersebut nantinya lebih fokus untuk melunasi hutangnya dibandingkan dengan membayar deviden ke pemegang saham. Hal tersebut menimbulkan dorongan bagi manajer agar memanipulasi laporan keuangannya sehingga perusahaan tidak takut untuk kehilangan pemegang saham meskipun memiliki risiko yang tinggi. Sehingga hal tersebut membuat kualitas laba perusahaan menjadi menurun.

Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi pengaruh dari profitabilitas terhadap kualitas laba. Kepemilikan manajerial merupakan situasi ketika manajer mempunyai tanggung jawab manajerial dan kepemilikan, atau ketika manajer merupakan pemangku kepentingan sekaligus manajer. Tingginya tingkat kepemilikan manajerial dapat tercermin dalam laporan keuangan. Teori agensi mengemukakan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara tujuan agen dan tujuan principal, hal ini disebabkan oleh mandat yang diberikan pemilik perusahaan kepada manajemen dalam kegiatan pengelolaan perusahaan. Sehingga keberadaan kepemilikan manajerial tidak selalu mampu

memoderasi pengaruh antara profitabilitas dengan kualitas laba karena motivasi dan minat manajer berbeda-beda pada setiap perusahaan. Selain itu, terdapat konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham serta tekanan untuk mencapai target keuangan atau kinerja tertentu yang dapat menimbulkan praktik yang membuat kualitas laba terlihat baik agar dapat menarik perhatian para investor.

Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas Laba

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh antara leverage terhadap kualitas laba. Kepemilikan manajerial menunjukkan adanya peran ganda seorang manajer dalam suatu perusahaan, yaitu sebagai manajer serta pemegang saham. Besarnya tingkat kepemilikan manajerial di perusahaan dapat tercermin dalam laporan keuangan. Teori agensi mengemukakan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara tujuan agen dan tujuan principal, hal ini disebabkan oleh mandat yang diberikan pemilik perusahaan kepada manajemen dalam kegiatan pengelolaan perusahaan akan mengakibatkan manajemen melakukan sesuatu yang dapat menguntungkan pemegang saham atau diri mereka sendiri. Kepemilikan manajerial seharusnya dapat menyelaraskan kepentingan manajer dengan pemegang saham dan mengurangi konflik agensi. Namun, kepemilikan manajerial tidak selalu memoderasi dampak leverage terhadap kualitas laba secara efektif. Meskipun kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik kepentingan, manajer tetap terpaksa melakukan manipulasi laba untuk memenuhi tekanan dari hutang, terutama jika keberhasilan jangka pendek lebih penting daripada kualitas laba jangka panjang. Selain itu tekanan dari utang dan kebutuhan untuk memenuhi kewajiban finansial dapat tetap mendorong praktik akuntansi manipulatif, meskipun manajer memiliki saham di perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti pada perusahaan manufaktur pada tahun 2021-2022 maka dapat dikemukakan simpulan yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, leverage berpengaruh negatif terhadap kualitas laba, kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh dari profitabilitas terhadap kualitas laba, dan kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh leverage terhadap kualitas laba. Dari hasil penelitian serta kesimpulan di atas dapat diberikan saran yaitu untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah sampel perusahaan sehingga memungkinkan mendapatkan gambaran yang lebih bagus tentang subyek yang sama serta memperpanjang periode dari sampel penelitian sehingga hasil penelitian menggambarkan hasil yang sebenarnya terjadi dalam jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

- Ahyar, H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Asriana, N. (2008). Pengaruh Leverage Dan Konservatisme Terhadap Kualitas Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*.
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1814>
- Astri, P. Y., & Suprasto, B. H. (2018). Pengaruh Konservatisme Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(3), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Dewi, F. R., & Fachrurrozie. (2021). BEAJ Business and Economic Analysis Journal Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kualitas Laba. *Business and Economics Analysis Journal*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/beaj.v1i1.30141>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Linked references are available on JSTOR for this article : Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management*, 14(1), 57–74.
<https://www.jstor.org/stable/258191>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi-Analisis-Multivariate-Imam-Ghozali_Compress.Pdf*.
- Ginting, S. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 7(2), 227–236. <https://doi.org/10.55601/jwem.v7i2.522>
- Hakim, M. Z., & Naelufar, Y. (2020). Analysis of Profit Growth, Profitability, Capital Structure, Liquidity and Company Size of Profit Quality. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 12–35. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.10348>
- Jensen, M. . . , & Meckling, W. . . (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Jurnal of Financial Economics*, 72(10), 305–306.
<https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kepramareni, P., Oka Pradnyawati, S., & Nyoman Alit S, N. (2021). Kualitas Laba Dan Faktor - Faktor Yang Berpengaruh (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2017 - 2019). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansii*, 20(2), 170–178.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.170-178>
- Kurniawan, C., & Suryaningsih, R. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Debt To Total Assets Ratio, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 21(2), 163–180.
<https://doi.org/10.34209/equ.v21i2.642>
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 203–210.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- Lusiani, S., & Khafid, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Sturktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel

- Moderating. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1043–1055. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.719>
- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1524>
- Nirmalasari, F., & Wahyu, W. L. (2022). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 808–818. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2405>
- Nugroho, V., & Radyasa, Y. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(2), 80–91. <https://doi.org/10.22373/jep.v10i2.39>
- Sadeli, L. (2020). *Dasar-Dasar Akuntansi* (Sukses Hidayati (ed.)). Bumi Aksara.
- Salma, N., & Riska, T. J. (2020). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive*, 14(2), 84–95. <https://doi.org/10.36618/competitive.v14i2.622>
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 222–231. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8773>
- Sudirgo, T., Bangun, N., & yuniarwati. (2021). Faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur di indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1), 39–55. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30813/bm>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Syarafina Wahyudianti, Diah Armeliza, & Indah Muliasari. (2021). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 109–125. <https://doi.org/10.21009/japa.0201.07>